

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.¹

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998.

¹ Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Berkah Trenggalek

Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.²

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama lembaga : BMT Berkah
- b. Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek
- c. Diresmikan oleh : PINBUK
- d. Nama yayasan : Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK)
- e. Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
- f. Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perijinan yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut:

- a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
- b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
- c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
- d. TDP : 13.14.252.00217
- e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

2. Data penelitian

- a. Waktu penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul "*implementasi dan dampak pembiayaan musyarah untuk modal usaha di BMT Berkah*"

² Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

Trenggalek". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai 8 Juni 2017

b. Narasumber utama

Dalam penelitian ini narasumber utama adalah bapak Joko Yuhono selaku manajer/kasir di BMT Berkah Trenggalek serta dibantu oleh ibu Wulansari Ningtyas selaku administrasi pembiayaan dan ibu Ruli Trianawati selaku administrasi pembukuan.

3. Letak Geografis BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi BMT Berkah Trenggalek berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga BMT Berkah Trenggalek.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga

pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi BMT Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota maupun calon anggota BMT Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

4. Visi dan Misi

Visi BMT Berkah yaitu menjadi lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Misi BMT Berkah adalah sebagai berikut:³

- 1) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan umat.
- 3) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.

³Modul Standar Operasional Manajemen (SOM) *Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek*

5. Struktur Organisasi

Susunan Pengurus, Pengawas dan Pengelola BMT Berkah adalah sebagai berikut:⁴

1. Pengurus

- a. Ketua : H. Mursad
- b. Sekretaris : Ari Wiyanto, S.Ag
- c. Bendahara : Imam Muslichhudin, S.E

2. Pengawas

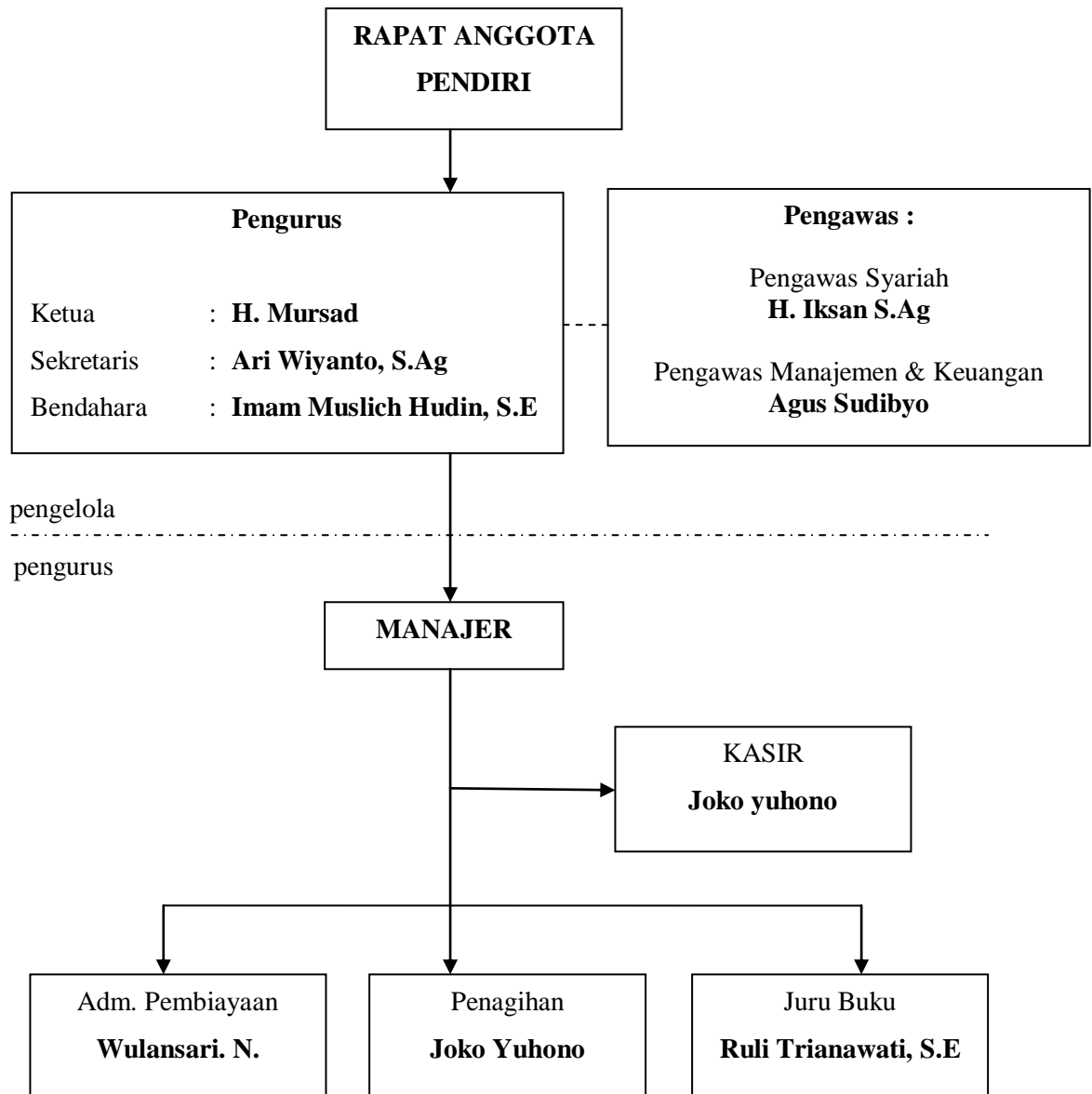
- a. Ketua : H. Iksan
- b. Anggota : Agus Sudiby

3. Pengelola

- a. Adm. Pembukuan : Ruli Trianawati, S.E
- b. Adm. Pembiayaan : Wulansari Ningtyas, S.Pd
- c. Penagihan : Joko Yuhono
- d. Kasir : Joko Yuhono

⁴ Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek



Gambar 4.1 Susunan Struktur Organisasi⁵

⁵ Laporan RAT BMT Berkah Trenggalek 2016

6. Tugas dan Wewenang

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilannya. Rapat Anggota ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam sistem manajemen BMT dan oleh karena berhak memutuskan :⁶

- a. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
- b. Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas Syariah maupun manajemen.
- c. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu tahun.
- d. Penetapan visi dan misi organisasi.
- e. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya.
- f. Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

2) Dewan Pengurus

a. Badan pengurus

Dewan Pengurus BMT pada hakikatnya adalah wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Tugas-tugasnya antara lain:

- a) Menyusun kebijakan BMT

⁶Modul Baitul Maal Wa Tamwil, PINBUK, hal. 2

b) Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk persetujuan pembiayaan untuk jumlah tertentu, pengawasan tugas manajer (pengelola), memberikan persetujuan terhadap produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota

b. Penasehat

Memberikan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan BMT. Tugasnya yaitu menasehati pengurus untuk kemajuan BMT.

3) Pengelola

Pengelola merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Mereka merupakan wakil pengurus dalam menjalankan fungsi operasional keseharian. Ia bertanggung jawab kepada pengurus dan jika diminta dapat memberikan penjelasan pada anggota pada musyawarah anggota. Satuan kerja pengelola dipimpin oleh manager atau direktur. Mekanisme pengangkatan manager atau direktur diusulkan oleh pengurus dan ditetapkan dalam musyawarah tahunan. Namun demikian, pengurus dapat mengusulkan diadakan musyawarah bersama pengawas untuk memberhentikan dan menggantikan direksi atau manager, jika nyata-nyata manager/ direktur telah melanggar atauran BMT. Satuan kerja pengelola minimal dapat terdiri dari:⁷

⁷Modul Baitul Maal Wa Tamwil, PINBUK, hal. 3

a. Manajer Umum

Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurusnya. Tugasnya antara lain:

- a) Membuat rencana kerja secara periodik seperti: rencana pemasaran, pembiayaan, biaya operasional, dan keuangan.
- b) Membuat kebijaksanaan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
- c) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
- d) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus berupa: laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan dan laporan keuangan.

b. Bidang pembiayaan

Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet. Adapun tugas-tugasnya antara lain:

- a) Menyusun rencana pembiayaan
- b) Menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan
- c) Menganalisa proposal pembiayaan
- d) Melakukan administrasi pembiayaan

c. Bidang pengerahan dana

Melaksanakan kegiatan pengerahan dana anggota dan berbagai sumber dana lainnya untuk memperbesar modal BMT. Tugasnya antara lain:

- a) Menyusun rencana pengerahan simpanan
- b) Merencanakan produk-produk simpanan
- c) Melakukan analisa data simpanan
- d) Melakukan pembinaan anggota
- e) Membuat laporan perkembangan anggota

d. Bidang pembukuan

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan. Tugasnya antara lain:

- a) Mengerjakan jurnal besar
- b) Menyusun neraca percobaan
- c) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan
- d) Menyusun laporan keuangan secara periodik

e. Kasir

Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar. Tugasnya antara lain:⁸

- a) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
- b) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah kedua
- c) Melayani dan membayar pengambilan simpanan

⁸ Modul Baitul Maal Wa Tamwil, PINBUK, hal. 4

- d) Membuat buku kas harian
- e) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari ketua

4) Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan BMT terutama yang berkaitan dengan system syariah yang dijalankannya. Landasan kerja dewan ini berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Fungsi utama tersebut meliputi :

- a) Sebagai penasehat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk dll.
- b) Sebagai mediator antara BMT dengan Dewan Syariah Nasional atau Dewan Pengawas Syariah Propinsi.
- c) Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.

5) Dewan Pengawas Manajemen

Dewan Pengawas Manajemen merupakan representasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus. Anggota dewan pengawas manajemen dipilih dan disahkan dalam musyawarah anggota tahunan. Setiap anggota BMT memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi dewan pengawas manajemen. Fungsi dan peran utamanya meliputi:

- a) Mewakili anggota dalam memberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
- b) Memberikan saran, nasehat dan usulan kepada pengurus.
- c) Mempertanggung jawabkan hasil kerja pengawasannya kepada anggota dalam musyawarah tahunan.

7. Produk-produk BMT Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk BMT Berkah Trenggalek meliputi:⁹

- a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*) terdiri dari:

- 1) Tabungan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan *Mudharabah* Berjangka) merupakan Simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal.

- 2) Tabungan SIWADA

SIWADA (Simpanan Wadiah) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. BMT Berkah Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika BMT Berkah Trenggalek memiliki kelebihan

⁹Dokumen BMT Berkah Trenggalek

keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

B. Paparan Data

Paparan data dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan permasalahan yang telah diteliti. Dalam hal ini penulis memaparkan suatu temuan yang hanya berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak melebar membahas pada pembahasan lain. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini hanya membahas 2 poin yaitu:

1. Implementasi Pembiayaan *Musyarakah* Untuk Peningkatan Usaha Nasabah di BMT Berkah Trenggalek

Pelaksanaan *musyarakah* yang ideal bertujuan untuk menyatukan dua modal dan secara bersama menyatukan seluruh sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan usaha. Pihak BMT memberikan motivasi serta memberikan masukan dalam memajukan usaha yang dijalankan anggota.

Pembiayaan *musyarakah* yang berlaku di BMT Berkah Trenggalek adalah pembiayaan usaha kepada anggota-anggotanya. Untuk memperoleh informasi terkait praktik pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek penulis melakukan wawancara dengan manajer dan para staf di BMT Berkah Trenggalek. BMT Berkah Trenggalek mempunyai anggota pembiayaan dari berbagai sektor ekonomi yang meliputi pedagang, petani, peternak, dan lain-lain. Adapun data anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek

Tahun	Jumlah Nasabah
2010	342 Orang
2011	353 Orang
2012	430 Orang
2013	418 Orang
2014	422 Orang
2015	435 Orang
2016	478 Orang

Sumber: RAT tahunan BMT Berkah Trenggalek tahun 2010-2016

Tabel 4.2
Data perkembangan pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah
Trenggalek mulai tahun 2010-2016

Tahun	BMT (RP)	KJKS (RP)	Jumlah (RP)
2010	849.482.475	304.923.250	1.154.405.725
2011	818.932.475	229.337.150	1.048.269.625
2012	1.182.763.475	254.512.150	1.437.275.625
2013	1.266.973.725	244.727.150	1.291.410.575
2014	1.290.569.825	228.632.650	1.519.202.475
2015	1.563.575.225	205.122.150	1.768.697.375
2016	1.651.014.725	219.668.650	1.876.683.375

Sumber: RAT tahunan BMT Berkah Trenggalek tahun 2010-2016

Banyaknya anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah dilatar belakangi oleh proses pengajuan pembiayaan *musyarakah* yang cukup mudah. Untuk menjadi anggota pembiayaan hal pertama kali yang harus dilakukan adalah mengajukan surat permohonan pembiayaan. Kemudian mengisi formulir pembiayaan. Hal tersebut telah diungkapkan oleh bapak Joko selaku manajer di BMT Berkah Trenggalek:

“Bagi calon anggota atau anggota yang ingin mengajukan pembiayaan *musyarakah*, bisa dilakukan dengan cara yang sangat mudah, yaitu cukup datang ke BMT kemudian mengajukan surat permohonan dengan mengisi formulir pembiayaan yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, identitas diri, alamat rumah, nomor telepon, pekerjaan, jenis usaha, pendapatan, pembiayaan yang diajukan, dan jangka waktu pembiayaan.”¹⁰

Pada umumnya dalam lembaga keuangan syariah, pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang memiliki risiko cukup tinggi, namun hal ini berbeda dengan yang disampaikan ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek. Pembiayaan *musyarakah* yang ada di BMT Berkah Trenggalek cukup menjadi favorit

¹⁰Hasil wawancara bapak Joko selaku kasir di BMT Berkah Trenggalek pada hari jumat tanggal 26 Mei 2017

bagi para anggota, karena syarat yang diberlakukan cukup mudah sehingga bagi calon anggota maupun anggota yang ingin melakukan pembiayaan bisa cepat teralisasi. Selain itu, pihak BMT juga tidak ikut serta dalam hal manajemen usaha anggota. BMT hanya sebatas memberikan dana kepada anggota sehingga anggota dapat mengelola sendiri usahanya. Untuk pelunasan Pembiayaan *musyarakah* sendiri di BMT Berkah memiliki banyak pilihan waktu dalam hal pelunasan. Hal ini senada dengan apa yang telah disampaikan oleh ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek.

“ Untuk pembiayaan *musyarakah* yang ada disini cukup mudah, karena disini tidak dikenakan denda, diberikannya tambahan waktu dalam angsuran, adanya premi bonus, proses mudah, serta bagi hasil yang sesuai kesepakatan. Selain itu jangka waktu untuk pelunasan mulai dari 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan maksimal 24 bulan.”¹¹

Adanya kemudahan dalam pembiayaan *musyarakah* bukan terlepas dari adanya suatu kendala. Kendala tersebut muncul dan bisa menghambat prosesnya pembiayaan. Tetapi pihak BMT juga telah berupaya untuk mengatasi kendala yang muncul. Seperti halnya melakukan pemetaan wilayah. Pemetaan wilayah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tempat tinggal para anggota maupun calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan. Disini BMT Berkah hanya melayani pembiayaan bagi anggota maupun calon anggota yang bertempat tinggal di wilayah Trenggalek. Kemudian BMT akan menerjunkan petugas ke lapangan

¹¹Hasil wawancara ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek pada hari jumat tanggal 26 Mei 2017

untuk mengecek lokasi dan kondisi calon anggota pembiayaan. Untuk calon anggota yang bertempat tinggal di luar wilayah Trenggalek, BMT Berkah belum berani untuk merealisasi permohonan pembiayaannya karena risikonya terlalu besar. Seperti yang dikatakan ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek.

“Untuk kendala yang sering muncul itu seperti karakter anggota yang buruk seperti anggota pembiayaan yang kabur, selain itu usaha nasabah yang masih kembang kempis serta adanya musibah. Untuk meminimalisir kendala kita biasanya melakukan survei terlebih dahulu dan melakukan pemetaan wilayah.”¹²

Pembiayaan *musyarakah* yang diterapkan di BMT Berkah Trenggalek mengharuskan adanya jaminan yang diserahkan anggota kepada pihak BMT. Jaminan itu timbul karena adanya motif berjaga-jaga dari pihak BMT apabila anggota tidak bisa melunasi tanggungannya. Jaminan yang disyaratkan BMT adalah berupa BPKB yang masih berlaku. Selain itu ada pula jaminan berupa sertifikat yang hanya dikhususkan untuk orang tertentu. Orang tertentu disini adalah orang yang sudah lama dikenal dan dipercaya oleh pihak BMT dan memiliki pinjaman yang besar. Meskipun dikenakan jaminan, para anggota tidak merasa keberatan akan hal itu. Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek.

“Memang benar, disini kami pihak BMT mensyaratkan adanya jaminan. Jaminan itu berupa BPKB kendaraan yang masih berlaku. Selain BPKB ada juga sertifikat tapi ini hanya untuk anggota yang sudah kenal dan dipercaya oleh kami. Biasanya jaminan berupa sertifikat ini berlaku untuk permohonan pembiayaan yang cukup

¹²Hasil wawancara ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek pada hari senin tanggal 29 Mei 2017

besar sehingga hal yang dijadikan jaminan juga harus sepadan. Kami tidak mau menerima sembarangan jaminan berupa sertifikat ini, karena risikonya juga besar. Meskipun disini dikenakan jaminan untuk setiap permohonan pembiayaan, anggota tidak merasa terbebani. Mereka justru berterima kasih karena permohonan pembiayaan yang mereka ajukan bisa kami wujudkan.”¹³

Dalam menetapkan bagi hasil, BMT Berkah Trenggalek menghitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh oleh anggota. Bukan diambilkan dari pokok pembiayaan. Untuk pembiayaan *musyarakah* pihak BMT hanya menambah modal yang dimiliki oleh anggota. Karena anggota sudah mempunyai omset maupun aset 80%, sehingga BMT hanya menambah 20% saja atau bahkan hanya 10% tergantung yang dibutuhkan anggota. Hal tersebut telah dijelaskan oleh ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek.

“Perhitungan *musyarakah* berdasarkan dari pendapatan usaha. Contohkanlah kita share modal 10 juta dan mitra sudah mempunyai modal 50 juta. Dia butuh pinjaman 10 juta untuk kulakan, sebelum ia pinjam ke BMT, dia sudah mempunyai pendapatan sendiri dan kita kasih pembiayaan 10 juta. Kemudian 10 juta ini yang kita hitung bukan dari total keseluruhan.”¹⁴

Nisbah bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh anggota. Pihak BMT dapat menghitung bagi hasil tersebut melalui laporan keuangan yang disetorkan anggota maupun calon anggota tiap bulannya. Usaha yang dimiliki minimal sudah dilakukan selama 2 tahun. Jadi riwayat laporan keuangan harus ada minimal 1 tahun sebagai analisa data. Kalau tidak ada laporan bisa dicari dengan inisiatif wawancara seperti

¹³Hasil wawancara dengan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek pada hari senin tanggal 29 Mei 2017

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek pada hari rabu tanggal 7 Juni 2017

ditanyai omsetnya berapa sampai berapa. Apabila anggota tidak bisa membuat laporan dari pihak BMT akan mengajarkannya. Sehingga besaran angsuran bagi hasil yang harus disetor tiap bulan itu berubah-ubah sesuai dengan keuntungan yang didapat anggota. Cara menghitung dan membedakan pendapatan dari sebelum penambahan modal dan sesudah penambahan modal dari BMT Berkah seperti yang dicontohkan oleh ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut.

“Nanti memang perhitungannya dijadikan satu tapi ada perhitungannya sendiri. Untuk perhitungan margin itu sendiri dari pendapatannya. Contohkanlah pengajuan pembiayaan 10 juta dengan jangka waktu 24 bulan. Ada 2 angsuran yaitu angsuran pokok dan angsuran bagi hasil. Untuk angsuran pokok berasal dari 10 juta dibagi 24 bulan ketemunya 416.666 kita bulatkan saja jadi 416.700 per bulannya. Setiap bulan jumlah angsuran akan naik turun, nanti setiap bulan si anggota harus memberikan laporan ke kita untuk melihat keuntungannya. Misalkan kalau usaha kelontong itu kurang lebih keuntungan 10% sampai 20%. Kita ambil prosentase keuntungan penjualan itu yang paling minim 10% kalau rata-rata memang 10% sampai 20%. Kalo untuk orang yang jualan kecuali jualan sayur-sayuran itu beda lagi. Dapatnya 1 juta dari keuntungan BMT share atau ngasih pembiayaan 10 juta. Keuntungan yang 1 juta itu masih milik anggota dan BMT. Kalo sistem pembiayaan *musyarakah* itu memang memakai nisbah bagi hasil. Nisbahnya itu berdasarkan sesuai kesepakatan setiap usaha berbeda. Kita mempunyai patokan sendiri dan kita enggak mungkin menjual dibawah harga pasar. Perbulan harus mencapai minimal rata-rata atau sama atau lebih sedikit dari harga pasar. Yang diterimakan ke anggota itu lebih banyak karena menjalankan usaha ada yang prosentase 80% untuk anggota sama 20% itu untuk BMT tergantung kesepakatan. Sebelum anggota pinjam sudah ada keuntungan mencapai 5 juta dan setelah pinjam ke BMT 10 juta ada penambahan 1 juta. Nisbahnya bukan dari 6 juta tapi dari 1 juta karena yang 5 juta milik anggota sebelum mendapat tambahan dana dari BMT. Dari nilai 1 juta 80% buat anggota 20% buat BMT. Jadi 20% dari 1 juta itu 200 ribu buat BMT.”¹⁵

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah

Sistem pelunasan pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah apabila pembayaran cicilan pokok pembiayaan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dalam artian bisa lebih awal atau mundur. Maka apabila dibayar di awal otomatis pokok dan marginnya terhenti di bulan pelunasan tersebut. Tetapi jika dibayar mundur melebihi kesepakatan tidak dikenai denda. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek.

“Terhitung saat pelunasan saja karena nilai pinjaman itu terhenti ketika pelunasan itu juga. Apabila seumpama nutup di tengah jalan dan anggota baru sampai 12 bulan dan ingin melunasi di bulan ke 12 maka margin tidak terhitung sampai 24 bulan namun sampai 12 bulan itu saja. Itu kalau sudah dilunasi maka otomatis pokoknya sudah terhenti di bulan ke 12 dan kita tidak berhak memperoleh margin dari bulan ke 13 sampai bulan ke 24nya.”¹⁶

Risiko pembiayaan *musyarakah* memang relatif tinggi. Karena hal ini berhubungan dengan kepercayaan antar anggota dan pihak BMT. Terkadang ada anggota yang menyalahi akad dengan membuat laporan keuangan palsu. Tetapi BMT Berkah mempunyai cara sendiri untuk mengetahui laporan anggota itu asli atau palsu. Seperti yang dikatakan oleh pak Joko sebagai kasir di BMT Berkah Trenggalek.

“Itu memang risiko pembiayaan. Kalo fiktif itu sudah kelihatan soalnya nanti dari marketing juga sudah paham. Karena setiap bulan marketing bertemu dengan anggota jadi kelihatan. Cara tim marketing biasanya yang pertama melihat stok dagangannya. Kalo dia bilang stock habis tapi pendaptannya berkurang pasti gak mungkin. Hukumnya kalo stock habis pasti pendapatan naik, kalau gak dipakai sendiri. Kalau seperti itu sudah kelihatan dan menyalahi akad. Sebenarnya enak kalau dilapangan sudah tau

Trenggalek pada hari rabu tanggal 7 Juni 2017

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek pada hari selasa tanggal 6 Juni 2017

sistem dan caranya. Makanya nanti fungsi-fungsi data-data yang diawal harus valid ya itu fungsinya.”¹⁷

Dalam praktiknya BMT Berkah dalam hal urusan manajemen usaha yang dijalankan anggota, BMT Berkah tidak ikut campur dalam pengelolaannya. Hal tersebut dilakukan BMT karena keterbatasan tenaga serta akan membuat anggota menjadi kurang nyaman. BMT hanya akan mengecek jenis usaha apa yang dijalankan dan membantu dari segi permodalan. Dengan mengecek usaha apa yang dijalankan maka BMT akan mengetahui apakah usaha tersebut halal atau tidak. Sehingga dari segi syariah bisa terjaga. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek.

“Kami pihak BMT tidak ikut campur dalam urusan manajemen usaha yang dilakukan anggota. Sepenuhnya kami serahkan ke anggota mau usaha apa yang penting harus halal. Kami disini hanya membantu dalam hal modal. Kalau pihak BMT ikut serta dalam hal manajemen itu malah akan membuat anggota tidak leluasa dan bahkan menyulitkan BMT karena keterbatasan tenaga.”¹⁸

Ketentuan yang diterapkan oleh BMT Berkah Trenggalek tidak begitu rumit dalam hal memberikan pembiayaan terhadap pemohon pembiayaan sehingga anggota atau calon anggota yang melakukan pengajuan pembiayaan dapat merasakan kenyamanan. Bagi anggota atau calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan tidak perlu merasa khawatir karena persyaratannya cukup mudah. Begitupun dalam hal

¹⁷ Hasil wawancara dengan pak Joko selaku kasir di BMT Berkah Trenggalek pada hari selasa tanggal 6 Juni 2017

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek pada hari selasa tanggal 6 Juni 2017

pembayaran angsuran tiap bulan yang tidak dikenakan denda meskipun anggota telat dalam hal pembayaran. Hal tersebut telah dibenarkan oleh ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek.

“Pihak BMT tidak memberikan denda meskipun para anggota telat bayar. Karena kami juga menyadari pendapatan dan kesibukan perorangan tidaklah sama. Yang penting mereka tetap mau bayar dan tidak kabur”¹⁹

Hal-hal yang bisa membuat pembiayaan *musyarakah* berakhir antara lain salah satu pihak membatalkan kontrak, meninggal dunia, gila sehingga tidak mampu mengelola hartanya, dan lain sebagainya. Berakhirnya akad pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek juga sama seperti pembiayaan *musyarakah* pada umumnya yaitu telah melunasi kewajibannya, meninggal dunia, dan kabur melarikan diri. Bagi yang meninggal dunia dan masih mempunyai tanggungan di BMT maka tanggungannya dilimpahkan ke ahli waris dan hanya membayar pokoknya saja. Namun bila pihak ahli waris tidak mampu untuk melunasi tanggungan keseluruhan maka diperbolehkan untuk membuat pembaruan akad, sehingga pembayaran bisa dilakukan dengan angsuran. Sedangkan bagi anggota yang kabur maka BMT mempunyai kebijakan tersendiri untuk mengatasi hal tersebut. Hal ini telah disampaikan oleh ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek.

“Akad pembiayaan *musyarakah* bisa berakhir apabila telah melunasi tanggungannya, anggota meninggal dunia, serta ada anggota yang kabur. Bagi yang meninggal bisa dilimpahkan ke ahli

¹⁹Hasil wawancara dengan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek pada hari Kamis tanggal 8 Juni 2017

waris. Sedangkan bagi yang kabur itu kami pihak BMT punya kebijakan tersendiri.”²⁰

Pembagian keuntungan pembiayaan *musyarakah* adalah berdasarkan *profit and loss sharing* yakni untung dan rugi dibagi rata berdasarkan kesepakatan. BMT Berkah Trenggalek dalam pembiayaan ini hanya membantu dari segi permodalan untuk usaha anggota sebagaimana yang diajukan oleh anggota maupun calon anggota. Apabila ditengah jalan usaha yang dirintis anggota mengalami kerugian dan menimbulkan tidak sanggup bayar tiap bulannya, pihak BMT Berkah Trenggalek mempunyai kebijakan yaitu melakukan rekondisi ulang dan dijadwalkan ulang. Hal ini disampaikan oleh bapak Joko selaku kasir di BMT Berkah Trenggalek.

“Ada 2 faktor penyebab kerugian biasanya. Baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Kalo faktor internal itu biasanya bermula surveinya tidak valid maka efeknya kebelakang kadang tidak sesuai dengan jadwal yang kita inginkan. Kalo dari eksternal berasal dari anggotanya sendiri yaitu berasal dari pesaingnya atau dari pengelolaannya atau manajemennya, atau memang dalam membuka usaha kurang diterima di lingkungan setempat. Kalau anggota tetap mengalami kerugian tahap selanjutnya biasanya direkondisisi ulang dan dijadwalkan ulang.”²¹

BMT Berkah Trenggalek juga mempunyai kebijakan bagi anggota yang tidak melakukan kewajibannya berdasarkan kontrak akad pembiayaan *musyarakah*. Hal ini diatur pasal 4 dan 5 dalam akad pembiayaan *musyarakah* yang berbunyi:

“Pasal 4: Untuk menjaga amanah apabila anggota pembiayaan tidak melaksanakan kewajiban kepada BMT Berkah sesuai dengan

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Wulan selaku administrasi pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2017

²¹ Hasil wawancara dengan pak Joko selaku kasir di BMT Berkah Trenggalek pada hari selasa tanggal 6 Juni 2017

perjanjian diatas, maka anggota pembiayaan memberi kuasa untuk menjual atau memindahkan hak dalam bentuk apapun, baik dimuka umum maupun di bawah tangan kepada BMT Berkah atas surat berharga yang dijamin.

Pasal 5: Pada pasal 4 apabila anggota pembiayaan selama 3 bulan tidak memenuhi kewajibannya maka jaminan akan diambil dan apabila sampai jatuh tempo pembiayaan tidak bisa memenuhi kewajibannya maka jaminan akan dijual untuk melunasi kewajibannya”

Apabila anggota pembiayaan ada yang bermasalah atau tidak bisa untuk bekerja sama maka kebijakan yang diambil BMT Berkah Trenggalek ialah menyelesaikan dengan cara musyawarah. Hal ini diatur dalam pasal 6 kontrak akad pembiayaan *musyarakah*.

“Pasal 6: Dalam pelaksanaan pembiayaan ini tidak diharapkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dikarenakan dasar transaksi adalah semata-mata karena Allah SWT. Namun apabila karena kehendak-Nya pula terjadi permasalahan kedua belah pihak setuju menyelesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan menurut peraturan atau prosedur yang ada di BMT Berkah.”²²

2. Kontribusi Pembiayaan *Musyarakah* Untuk Peningkatan Usaha Nasabah di BMT Berkah Trenggalek

Modal merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi sebuah usaha. Dimana usaha akan berkembang apabila memiliki modal yang cukup. BMT Berkah Trenggalek hadir ditengah-tengah masyarakat guna membantu perekonomian masyarakat sekitar. BMT Berkah Trenggalek menyediakan fasilitas pembiayaan *musyarakah* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna untuk meningkatkan usaha mereka.

Dengan syarat yang mudah dan pencairan relatif cepat, banyak anggota maupun calon anggota yang melakukan pembiayaan di BMT

²² Draf Kontrak Akad Pembiayaan *Musyarakah*

Berkah Trenggalek. Dampak yang mereka rasakan dengan melakukan pembiayaan *musyarakah* adalah adanya suatu peningkatan dalam usaha mereka. Contohnya ibu Surip, beliau adalah anggota pembiayaan yang tinggal di Dsn. Krapyak RT. 017 / 006 Botoputih, Bendungan, Trenggalek. Ibu dengan dua ana ini telah memiliki usaha susu sapi yang ada dirumahnya. Selain usaha susu sapi, beliau juga memiliki usaha toko dirumahnya. Sapi yang dimiliki ibu Surip saat ini sebanyak 11 ekor dan susu yang dihasilkan kurang lebih sebanyak 150 liter per hari.

Ibu Surip telah menjadi anggota pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek selama 10 tahun. Kali ini beliau mengajukan pembiayaan sebesar 4 juta dengan jangka waktu selama 24 bulan. Uang tersebut ingin ibu Surip gunakan untuk mengembangkan usaha susu sapi. Ibu Surip mengaku nyaman dengan melakukan pinjaman di BMT Berkah Trenggalek karena pelayanan yang ramah dan syarat yang mudah. Beliau mengaku bahwa setelah mendapat tambahan modal usaha dari BMT Berkah Trenggalek pendapatan dari susu sapi yang beliau miliki mengalami peningkatan. Seperti yang telah disampaikan ibu Surip melalui cuplikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“Saya sudah cukup lama mbak jadi anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek sini. Kurang lebih sudah 10 tahun lamanya menjadi anggota pembiayaan. Karena syarat mudah dan cairnya juga cepat. Selain itu dengan pihak BMT rasanya sudah seperti keluarga sendiri jadi pinjmnya itu nyaman dan tidak was-was mbak. Keluarga dan kerabat juga saya sarankan untuk pinjam di sini. Untuk manajemen usaha, BMT Berkah tidak ikut campur mbak. BMT menyerahkan semuanya ke saya selaku yang menjalankan usaha. Pihak BMT kadang mampir ke rumah untuk melihat usaha yang saya jalankan. Yang penting saya

bayarnya selalu lancar, gak pernah nunggak mbak. Dari situ pihak BMT bisa menilai dan percaya saat saya mengajukan permohonan pembiayaan lagi. Dana itu saya gunakan untuk mengembangkan usaha susu sapi mbak, bayar gaji karyawan dan juga saya berencana untuk menambah lagi sapi perahnya. Untuk pakan sapi sendiri saya punya sawah yang ditanami rumput. Tapi untuk *katulnya* ya masih beli mbak. Untuk susu sapi kira-kira dapat 150 liter per harinya. Harga per 1 liternya Rp 5.000. Sedangkan untuk pendapatan yang saya peroleh sebelum pembiayaan itu kira-kira sebesar 3 juta. Alhamdulillah mbak setelah saya mengajukan pembiayaan di BMT pendapatan saya jadi meningkat. Kira-kira pendapatan yang saya peroleh sebesar 8 juta dan usaha saya masih berjalan sampai sekarang.”²³

Selain ibu Surip masih ada lagi yang merasakan dampak dari pembiayaan *musayarakah* yang diberikan BMT Berkah Trenggalek, yaitu ibu Menik. Ibu Menik yang tinggal di desa Surodakan Trenggalek ini adalah sebagai penjual es buah yang berjualan di sekitar BMT Berkah Trenggalek. Beliau juga sebagai salah satu anggota pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek. Ibu satu anak ini menjadi anggota pembiayaan kurang lebih 6 tahun lamanya. Beliau mengaku merasa nyaman dengan pelayanan yang ramah di BMT Berkah Trenggalek. Selain itu bila mengajukan pembiayaan syaratnya cenderung mudah dan dapat segera cair.

Saat ini ibu Menik tengah mengajukan permohonan pembiayaan sebesar 1 juta selama 3 bulan jatuh tempo. Bagi beliau mendapatkan suntikan dana dari BMT Berkah Trenggalek merupakan angin segar untuk usahanya. Karena dengan adanya tambahan modal dari BMT usahanya dapat berkembang. Apalagi di bulan ramadhan ini permintaan akan es

²³ Wawancara dengan ibu Surip anggota pembiayaan *musayarakah* di BMT Berkah Trenggalek pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2017

buahnya cukup meningkat. Jika dihari biasa es yang terjual sekitar 35-50 porsi, pada bulan Ramadan ini es buahnya terjual sampai 75-100 porsi. Harga 1 porsi es buah milik bu Menik ini dibandrol dengan harga Rp 3.500 , harga yang cukup bersabat di kalangan masyarakat. Seperti yang telah disampaikan ibu Menik melalui cuplikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“Saya sudah 6 tahun mbak menjadi anggota pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek. Saya memilih di BMT sini karena ya enak mbak, orangnya ramah-ramah, kalau mau mengajukan pembiayaan syaratnya gak ribet dan cepat cair mbak. Saat ini saya mengajukan pembiayaan 1 juta dengan jatuh tempo 3 bulan mbak, ya meskipun saat pencairan dipotong oleh biaya administrasi jadinya endak utuh 1 juta. Uang yang diperoleh saya gunakan untuk mengembangkan usaha es buah mbak, apalagi ini di bulan ramadhan permintaan akan es buah cukup banyak mbak. Alhamdulillah ini sebagai berkah ramadhan mbak, kalau hari-hari biasa yang terjual kira-kira hanya 35-50 porsi. Tapi saat ramadhan ini penjualannya meningkat menjadi 75-100 porsi mbak. Dalam hal usaha, BMT Berkah Trenggalek tidak ikut campur dalam manajemen usaha yang saya lakukan mbak, mereka cuma memantau saja gimana perkembangannya. Kadang mereka juga memesan es buah saat istirahat dan ya tanya seputar usaha saya mbak, ya berbincang-bincang kecil supaya rasa kekeluargaannya makin tambah. Saya sangat merasakan manfaat dari pembiayaan tersebut mbak, dengan adanya pinjaman dana usaha saya masih bisa berjalan sampai sekarang.”²⁴

Dampak pembiayaan *musyarakah* juga dirasakan oleh bapak Irwanto. Beliau sangat sering melakukan pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek. Sudah 4 tahun beliau menjadi anggota pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek. Usaha yang dijalankan bapak Irwanto adalah es sari tebu. Sebelum beliau membuka usaha sari tebu, beliau usaha cuci motor.

²⁴ Wawancara dengan ibu Menik anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2017

Namun usaha cuci motornya tidak berjalan lama karena tempatnya yang sepi pengunjung. Pak Irwanto tidak putus asa begitu saja, beliau mencoba peruntungannya dengan berjualan es sari tebu. Bulan pertama hasil yang didapat dari berjualan es sari tebu menunjukkan hasil yang mengembirakan. Bulan-bulan berikutnya juga menunjukkan hasil yang positif. Akhirnya pak Irwanto mencoba mengajukan pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek untuk mendapatkan dana guna memperbesar usaha yang sedang beliau geluti saat ini.

Pembiayaan yang beliau ajukan sebesar 6 juta dengan jangka waktu 12 bulan. Beliau mengaku senang menjadi anggota pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek karena syaratnya mudah serta bagi hasil yang bersahabat. Menurut beliau dengan adanya dana dari BMT usaha yang beliau jalankan mengalami peningkatan. Dulu beliau berjualan es hanya menggunakan plastik biasa. Kini dengan adanya tambahan modal, beliau mampu membeli mesin *cup sealer*. Sehingga kini es sari tebu yang pak Irwanto jual berada dalam kemasan gelas plastik. Dari segi tampilan sudah sangat menarik sehingga harga yang ditawarkan juga sebanding. Jika dulu masih dalam kemasan plastik biasa, pak Irwanto menjual es sari tebunya dengan harga Rp 1.000 per plastik. Kini pak Irwanto menjual esnya dengan harga Rp 3.000 per gelas. Sehari beliau bisa menjual esnya sebanyak 150 gelas. Kalau ada acara-acara beliau bisa menjual esnya kurang lebih sampai 300 gelas. Dari situ pak Irwanto bisa meraup keuntungan sebesar 200-300 ribu per hari. Selain itu, pak Irwanto kini

telah memiliki 5 kios es tebu. Berikut penuturan pak Irwanto yang tinggal di desa Sukosari Trenggalek pada cuplikan wawancara dengan peneliti.

“Saat ini usaha yang saya jalankan adalah menjual es sari tebu mbak, berkat pinjaman dari BMT ini usaha saya ada kemajuan. Dulu saya masih jualan dengan menggunakan plastik biasa, sekarang ada tambahan modal saya bisa beli mesin *cup sealer* mbak. Jadi jualnya sudah dengan kemasan gelas plastik dan harganya juga berbeda. Kini 1 gelas harganya Rp 3.000. Kalau ada acara-acara seperti ada *car free day* itu bisa 200-300 gelas terjual mbak. Di bulan ramadhan seperti sekarang ini alhamdulillah banyak pesanan juga yang datang mbak. Kemarin itu saya baru dapat pesanan es tebu untuk buka bersama sebanyak 50 gelas mbak. Soal pinjaman saya pinjam 6 juta untuk 12 bulan. Ya uangnya saya gunakan buat tambah modal usaha itu mbak.”²⁵

Pembiayaan *musyarakah* yang dilakukan BMT Berkah Trenggalek memang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Anggota pembiayaan berasal dari para pedagang, petani, peternak dan lain sebagainya. Dari golongan peternak ada bapak Sutrisno. Beliau adalah seorang peternak bebek yang beralamat di Desa Ngares Trenggalek. Awalnya beliau hanya bermodalkan 50 ekor bebek petelur. Dari 50 ekor tersebut beliau mencoba beternak bebek namun hasilnya tidak seperti yang beliau harapkan. Bebek miliknya mati semua akibat wabah penyakit yang menyerangnya. Namun, usahanya tidak sampai disitu, pak Sutrisno kembali memulai usahanya lagi. Beliau membeli bibit bebek petelur yang kualitasnya bagus dan turun langsung untuk menyortir bebek yang kurang bagus untuk dijadikan bibit. Selain

²⁵ Wawancara dengan bapak Irwanto anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek pada hari senin tanggal 29 Mei 2017

dari situ beliau juga banyak belajar dari buku-buku tentang beternak bebek yang beliau beli dari toko buku langganannya.

Untuk mengembangkan usahanya, pak Sutrisno mengajukan pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek. Beliau mengajukan pembiayaan sebesar 7 juta dengan jangka waktu 12 bulan. Dari dana tersebut beliau belikan bibit bebek petelur dan digunakan untuk perawatan kandang serta membeli makan untuk bebek. Kini bebek pak Sutrisno mencapai 300 ekor. Setiap paginya pak Sutrisno mengambil telur-telur bebek dengan dibantu seorang pekerjanya. Masih ada lagi pendapatan lain pak Sutrisno yang bisa menambah penghasilannya yaitu menjual kotoran bebek untuk dijadikan pupuk dan juga pendapatan dari penjualan bebek afkir yaitu bebek yang sudah tidak bertelur lagi. Berkat kerja keras beliau sampai saat ini usaha bebek petelurnya masih berjalan dengan baik. Pihak BMT Berkah Trenggalek juga sudah kenal baik dengan pak Sutrisno jadi ini lebih memudahkan BMT Berkah dalam hal pengontrolan usaha yang dilakukan pak Sutrisno meskipun BMT Berkah tidak ikut campur dalam hal manajemen usahanya. Berikut penuturan pak Sutrisno pada cuplikan wawancara dengan peneliti.

“Saya mengajukan pembiayaan sebesar 7 juta dalam waktu 12 bulan mbak. Dana itu saya gunakan untuk usaha bebek petelur mbak. Dari bebek yang awalnya 50 mati semua terus saya mulai lagi dan sekarang sudah menjadi 300 ekor. Usaha ini sudah jalan kurang lebih 1 tahunan mbak. Saya jadi anggota pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek ini sudah lumayan lama mbak, sudah hampir 5 tahun. Setiap ada kebutuhan modal ya saya bolak-balik ke BMT sini. Dulu saya juga sempat beternak ayam potong dan pembiayaannya juga dari sini. Tapi sekarang sudah dikelola oleh anak saya mbak. Setelah pembiayaannya lunas, saya mengajukan

pinjaman lagi untuk mulai usaha baru yaitu ternak bebek petelur. Hasilnya lumayan juga mbak mampu menutupi biaya perawatan keseluruhan dan bayar upah pekerja. Pendapatan bersih bisa rata-rata 2 juta per bulan. Dengan adanya pinjaman dari BMT alhamdulillah usaha saya masih berjalan.”²⁶

Melihat dari penuturan para anggota diatas, pembiayaan *musyarakah* yang diberikan BMT Berkah menunjukkan adanya peningkatan dari usaha mereka. Hal ini juga dapat dilihat dari angsuran mereka yang tidak pernah menunggak. Mereka rutin membayar tiap bulannya. Hal ini senada dengan penuturan Ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek.

“Sejauh ini, bu Surip, bu Menik, pak Sutrisno dan pak Irwanto termasuk dalam kategori lancar. Mereka dak pernah nunggak dalam hal pembayaran angsuran. Paling ya hanya telat 1 sampai 2 hari dari tanggal pembayaran. Ya maklumlah namanya juga orang kan punya kesibukan, ntah lupa atau belum sempat untuk membayar. Yang penting mereka tidak nunggak. Kita ya tidak memberi denda meskipun telat dari tanggal pembayaran.”²⁷

Selain dilihat dari angsuran mereka yang tidak pernah menunggak, pihak BMT juga melakukan cek usaha yang mereka jalankan melalui marketing BMT. Hal ini senada dengan yang dituturkan oleh pak Joko selaku manager/kasir pihak BMT Berkah Trenggalek.

“Kita biasanya mengadakan kunjungan ke tempat-tempat usaha mereka. Ya melihat perkembangan usahanya, ramai atau sepi. Nanti kita juga sharing-sharing sedikit seputar usaha mereka. Dengan sharing diharapkan mereka mau terbuka dengan kita. Ya hal itu dilakukan supaya menambah kekeluargaan dari pihak BMT dengan para anggota. Dari mereka berempat yang paling lama

²⁶ Wawancara dengan bapak Sutrisno anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek pada hari selasa tanggal 6 Juni 2017

²⁷ Wawancara dengan ibu Ruli selaku administrasi pembukuan di BMT Berkah Trenggalek pada hari kamis tanggal 8 Juni 2017

adalah bu Surip. Beliau punya usaha sapi perah. Dan terkadang kita juga pesan susu sapi dari beliau untuk para karyawan BMT.²⁸

Dari wawancara tersebut dapat dituliskan bahwa pembiayaan *musyarakah* yang telah direalisasikan dapat membantu meningkatkan produktivitas serta membuka lapangan kerja baru bagi para masyarakat sekitar. Jadi kontribusi dari pembiayaan *musyarakah* ini tidak hanya dapat dirasakan oleh peminjamnya saja tetapi masyarakat sekitar dapat merasakannya juga. Masih ada banyak anggota pembiayaan *musyarakah* yang memiliki usaha seperti diatas, namun berhubung keterbatasan waktu dan tenaga peneliti mengambil 4 contoh jenis usaha yang dapat dijadikan informan atas keberhasilan pembiayaan atas usaha tersebut.

²⁸ Hasil wawancara dengan pak Joko selaku manajer/ kasir di BMT Berkah Trenggalek pada hari selasa tanggal 8 Juni 2017